

PELAYANAN ADMINISTRASI GURU PAI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI APLIKASI SIAGA DI KABUPATEN KUTAI TIMUR

Poppy Putri Kusumaning Ayu

SDN 010 Sangatta Utara

Email: poppyputri651@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
29 Oktober 2022	24 Desember 2022	30 Desember 2022

Keywords:

Administrative service
Islamic Religion Teacher
Educational Institutions
Application SIAGA

ABSTRACT

Globalization makes the use of technology in all fields very much needed. Technology is not only in the form of physical tools but in the form of software, one of which is the application of information systems and administration of Islamic education teachers (SIAGA Pendis). In 2019 the Ministry of Religion through the Directorate of Islamic Religious Education published an application called SIAGA. With this application, the Ministry of Religion provides easy administrative services, especially PAI teachers who are in public schools. Based on this, researchers are interested in knowing how the administrative services of PAI teachers at public education institutions through the SIAGA application in East Kutai Regency. The research was conducted using a qualitative approach with data collection from observations, interviews and documentation. Furthermore, the data was analyzed using interactive analysis, namely by condensing the data, presenting the data and ending with drawing conclusions. Based on the results of the analysis, it can be concluded that administrative services through the SIAGA application are registration and data collection of Islamic Religious Education teachers, recruiting teachers to conduct Teacher Professional Education (PPG), validating teacher data and opening teacher professional allowances. All of them automatically use the Religious Teacher Information and Administration System (SIAGA) application which is held by the operator in the Islamic Religious Education (PAIS) section of the Ministry of Religion of East Kutai Regency. Although there are still many obstacles, the Ministry of Religion always socializes the SIAGA application.

Kata Kunci:

Pelayanan Administrasi
Guru Agama Islam
Lembaga Pendidikan
Aplikasi SIAGA Pendis

Globalisasi menjadikan penggunaan teknologi dalam segala bidang menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Teknologi bukan hanya dalam bentuk alat fisik (*hardware*) namun juga dalam bentuk *software*, salah satunya seperti aplikasi sistem informasi dan administrasi guru agama pendidikan Islam (SIAGA Pendis). Pada tahun 2019 kementerian agama (kemenag) melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam menerbitkan aplikasi yang diberi nama SIAGA. Dengan aplikasi tersebut kemenag memberi kemudahan pelayanan administrasi khususnya guru PAI yang berada di sekolah umum. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Pelayanan Administrasi guru PAI pada lembaga pendidikan umum melalui aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis interaktif yaitu dengan kondensasi data, penyajian data dan diakhiri dengan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan pelayanan administratif melalui aplikasi SIAGA adalah registrasi dan pendaftaran guru-guru Pendidikan Agama Islam, merekrut guru untuk melakukan Pendidikan Profesi Guru (PPG), memvalidasi data guru serta membuka tunjangan profesi guru. Semuanya secara otomatis menggunakan aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) yang dipegang oleh operator di seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur. Walau masih banyak kendala

yang dialami, namun Kemenag selalu melakukan sosialisasi aplikasi SIAGA.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Globalisasi pada era digital saat ini tidak dapat dihindari. Perubahan-perubahan semakin pesat, setiap manusia harus mampu beradaptasi agar tidak tersingkirkan. Ciri dari era digital ini adalah komunikasi dan informasi yang menggunakan media komputer serta jaringan. Perkembangan tersebut menjadikan semakin mudah dan cepatnya pertukaran informasi, dan informasi menjadi kebutuhan sumber daya yang sangat penting. Waktu semakin banyak digunakan untuk mencari, menyimpan dan bertukar informasi dengan menggunakan segala fasilitas teknologi digital (Muhammad Anshar Akil, 2014). Hal tersebut yang diungkapkan oleh Alia dalam artikelnya yang menyatakan bahwa peran teknologi informasi memberi dampak peradaban baru di berbagai bidang baik itu organisasi profit amupun nonprofit seperti Pendidikan (Alia & Siti, 2020).

Perkembangan peradaban manusia yang semakin pesat tentu menjadikan banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat saat ini mengalami modernisasi yang berasal dari kata modern, kata modern saat ini selalu dikaitkan dengan era globalisasi. Dampak yang paling terasa pada era globalisasi ini adalah semakin terasa dekatnya setiap negara-negara dalam menjalin hubungan baik (Adi Suprayitno & Wahi Wahyudi, 2020). Hal tersebut disebabkan sangat mudah dan cepatnya informasi tersebar, bahkan dalam hitungan detik informasi dari wilayah yang sangat jauh dapat dengan mudah diterima. Semua itu terjadi karena lajunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan komputer sebagai alat yang dapat memproses semua data akan memudahkan pengelolaan data informasi (Yohanes Maryono, 2018).

Kemajuan teknologi informasi tentu memberikan kemudahan dan menyejahterakan manusia. Selain itu dengan kemajuan teknologi informasi dapat menjadi anugerah kenikmatan bagi manusia sebagai hamba Allah SWT dan sebagai khalifah di bumi ini sehingga manusia dapat saling melengkapi dalam hal teknologi dan agama. Hal tersebut terdapat pada al-Qur'an firman Allah pada surah Ar-Rahman ayat 33:

يَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ

Artinya: wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintas) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatannya (dari Allah). (QS. ArRahman:33)

Dalam Al-Misbah Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat tersebut berisikan ancaman kepada golongan jin dan manusia bahwa segala perbuatan mereka di dunia akan mendapat akibatnya, mereka tidak akan lepas dari tanggung jawab. Lalu Hamka menjelaskan bahwa ayat tersebut juga berisikan tentang kebebasan manusia untuk mengetahui segala yang ada di langit atau yang terpendam di bumi guna menuntut ilmu. Namun tetap mendapat peringatan bahwa sumber kekuatan hanya ada pada Allah (Ella Susila, 2021).

Dunia pendidikan sangat terbantu dengan adanya teknologi *Android*, karena semuanya dapat diakses dengan satu tangan. Sekarang setelah aplikasi siaga Pendis telah diluncurkan dan dimuat di *Play Store*, itu juga dapat diakses melalui *browser*, sehingga dapat dengan mudah meng-install dan menggunakannya. Perkembangan teknologi membuat agensi selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan klien dan berusaha memenuhi harapan klien dengan memberikan layanan terbaik.

Teknologi yang berkembang dengan pesat sangat membantu dalam segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi adalah media sarana dan prasarana yang terdapat komponen dalam memudahkan pekerjaan umat manusia. Penggunaan teknologi dengan mengubah sumber daya alam menjadi alat-alat yang diperlukan. Namun saat ini teknologi bukan hanya dalam bentuk alat fisik namun dalam bentuk *software*, salah satunya seperti aplikasi sistem informasi dan administrasi guru agama pendidikan Islam (SIAGA Pendis) (Isnaini Safitri & Vivi Desi, 2021).

Pada tahun 2019 kemenag melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam menerbitkan aplikasi yang diberi nama Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA). Dengan aplikasi tersebut kemenag memberi kemudahan pelayanan administrasi khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang berada di sekolah umum. Hal tersebut dilatar belakangi dari kebingungan birokrasi yang dialami guru Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, karena berada di bawah dua naungan yaitu kementerian pendidikan dan kebudayaan serta kementerian agama. Hal ini yang menjadikan kementerian agama melalui direktorat jenderal pendidikan agama Islam meluncurkan aplikasi bernama siaga guna membantu pemantauan data guru Pendidikan Agama Islam untuk memberi fasilitas berupa sertifikasi guru (Direktorat Pendidikan Agama Islam dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

Berdasarkan Panduan Aplikasi SIAGA, dijelaskan bahwa penggunaan Akun Kabupaten atau Kota ini dipakai oleh operator di tingkat Kementerian Agama Kabupaten atau Kota. Adapun data yang dikelola adalah data pendidik dan tenaga kependidikan serta data satuan pendidikan. Yang mana memiliki fungsi utama untuk mengelola data guru pendidikan agama Islam di sekolah umum ataupun pengawas guru pendidikan agama Islam dan melakukan verval data yang telah diubah oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah umum ataupun pengawas guru pendidikan agama Islam.

Kementerian agama Republik Indonesia atau biasanya di singkat dengan sebutan kemenag RI adalah kementerian yang mengurus urusan agama di Indonesia. Kantor-kantor Kementerian agama tersebar di berbagai wilayah dan kota di Indonesia guna memudahkan pelayanan kepada rakyat Indonesia termasuk Kementerian agama kabupaten Kutai Timur. Kementerian agama kabupaten Kutai Timur beralamatkan di Jalan Profesor Doktor Wirjono Prodjodikoro S.H di kawasan Bukit Pelangi kecamatan Sangatta Utara kabupaten Kutai Timur provinsi Kalimantan Timur. Kementerian agama kabupaten Kutai Timur saat itu dipimpin oleh bapak H. Nasrun.

Seiring berkembangnya teknologi yang lebih canggih, Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur telah menerapkan Sistem Informasi yang telah terintegrasi dari Kementerian Pusat. Seluruh bidang yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur saat ini telah memiliki Sistem Informasi masing-masing. Seperti pada Seksi Pendidikan Agama Islam, di seksi ini memiliki dua Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan untuk para pendidik yaitu *Education Management Information System* (EMIS) dan Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA). Yang menjadi pembeda antara aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dan aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) adalah aplikasi EMIS untuk semua pendidik di bawah naungan kementerian agama baik itu guru TPA, Da'i, guru madrasah ataupun guru agama di sekolah umum. Sedangkan untuk aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) diperuntukkan khusus kepada guru pendidikan agama Islam (PAIS) di sekolah-sekolah umum.

Kementerian agama seksi pendidikan agama Islam (PAIS) kabupaten Kutai Timur telah mewajibkan setiap guru Pendidikan Agama Islam memiliki akun di SIAGA Pendis yang bertujuan untuk memantau administrasi guru-guru Pendidikan Agama Islam, mulai data awal hingga proses menjadi guru Pendidikan Agama Islam, sertifikasi guru profesional, tunjangan-tunjangan guru dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi aplikasi sistem informasi dan administrasi pendidikan agama Islam (SIAGA Pendis) di kementerian agama seksi PAIS kabupaten Kutai Timur.

Masalah yang dijawab dalam penelitian ini bagaimana Pelayanan Administrasi guru PAI pada lembaga pendidikan umum melalui aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur.

2. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif yaitu peneliti lebih mengeksplor dan memandang situasi penelitian secara luas, mendalam dan keseluruhan namun disajikan berdasarkan apa adanya di lapangan (Sugiyono, 2014). Sehingga Masalah yang dijawab dalam penelitian bagaimana Pelayanan Administrasi guru PAI pada lembaga pendidikan umum melalui aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelayanan Administrasi guru PAI pada lembaga pendidikan umum melalui aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bentuk aplikasi tersebut dan menemui langsung narasumber baik dengan langsung data ke kantor kementerian agama kabupaten Kutai Timur atau menghubungi narasumber melalui telekomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, mewawancara beberapa pihak yang memiliki wewenang dan menguasai aplikasi tersebut di antaranya operator SIAGA di seksi PAIS Kemenag Kabupaten Kutai Timur, pengawas guru PAI untuk kecamatan Sangatta Utara, Bengalon dan Rantau pulung serta guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki akun aktif, selanjutnya mendokumentasi beberapa hal dianggap penting sebagai informasi dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian ini adalah teknik analisis antraktif berdasarkan teori Miles, Humberman dan Saldana dengan langkah pertama mengumpulkan data, mengkondensasi data, menyajikan data lalu menarik kesimpulan (Miles dkk., 2014). Lalu hasil temuan tersebut divalidasi dengan triangulasi.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Aplikasi SIAGA

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymond bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan memberikan kebutuhan serupa. hasil informasi tersebut digunakan oleh para pemimpin atau bukan pemimpin dalam lembaga untuk membuat keputusan untuk memecahkan masalah. Sedangkan menurut Komaruddin, Sistem Informasi Manajemen adalah pendekatan yang direncanakan, lalu rencana tersebut digunakan untuk memberikan bantuan eksekutif berupa informasi yang memberikan kemudahan serta ketepatan dalam proses manajemen (Paul Eduard Sudjiman & Lorina Siregar Sudjiman, 2018). Menurut Vindi dalam artikelnya Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode yang dipergunakan oleh para pengguna informasi untuk mengelola data menjadi sebuah informasi, selanjutnya hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan (Vindi Agustiandra & Ahmad Sabandi, 2019). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah cara yang sistematis berbasis komputer guna menyediakan data berupa informasi yang dibutuhkan guna sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

b. Urgensi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen sangat penting untuk tujuan keberhasilan sebuah organisasi. Sistem Informasi Manajemen dimanfaatkan oleh pengguna-pengguna layanan informasi guna mendapatkan data untuk membantu tugas penentuan kebijakan sebuah organisasi (Mu' alimah, 2019). Sistem informasi manajemen yang efektif dapat melancarkan pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi serta untuk pemecahan masalah dengan pengambilan keputusan yang terbaik bagi kemajuan organisasi tersebut. Dalam Sistem Informasi Manajemen, terdapat informasi sebagai data yang diperlukan. Yang mana data tersebut dijadikan bahan informasi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima tersebut harus lengkap. Adapun Kriteria yang bisa dijadikan bahan informasi harus bersifat relevan, lengkap, detail dan terbaru (Sofi Fahmiani, 2021).

c. Pengertian Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA)

Siaga merupakan Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama Pendidikan Agama Islam, Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam pada tahun anggaran 2019. Aplikasi Siaga merupakan sebuah aplikasi untuk memvalidasi serta memverifikasi data para guru agama serta pengawas Madrasah. Hal ini berguna sebagai Pemantau kinerja mereka selain itu juga berguna untuk memudahkan pengarsipan data. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu mereka

sehingga akan memudahkan tunjangan-tunjangan. Aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di seluruh Indonesia. Setiap guru agama wajib mengisi data mereka pada aplikasi biasa disebut dengan verval data.

Siaga Pendis adalah sistem berbasis website. Di mana website tersebut berisi data administrasi guru agama Islam serta pengawas yang bertugas di lembaga pendidikan umum. Lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama seksi PAIS adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Mengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Kejuruan Luar Biasa (SMKLB). Aplikasi SIAGA merupakan sistem informasi untuk mendata guru untuk mencairkan tunjangan guru agama Islam. Sebelumnya pendataan guru agama masih menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA), aplikasi milik seksi pendidikan madrasah. Namun saat ini pendataan guru agama Islam dan pengawas di lembaga pendidikan umum dikhususkan menggunakan aplikasi SIAGA (Sofi Fahmiani, 2021). Jadi ada perbedaan antara guru agama pendidikan Islam di sekolah umum dan madrasah.

d. Manfaat Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA)

Manfaat Aplikasi ini sebagai peng-inputan data para guru agama dan Madrasah sehingga akan memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam memberikan tunjangan (Safitri Isnaini & Vivi Desi Damayanti, 2021). Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh guru Pendidikan Agama Islam ataupun pihak kemenag sebagai pemangku kepentingan sehingga tidak perlu lagi menghabiskan kertas dan waktu untuk menginput data para guru Pendidikan Agama Islam.

e. Jenis-Jenis Akun Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA)

Pada aplikasi sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) terdapat empat jenis akun, antara lain sebagai berikut:

1) Akun SIAGA Pendis Provinsi/Kanwil

Pada akun ini akan dijalankan oleh operator SIAGA di kemenag tingkat Provinsi. Pada tingkat ini operator memantau pendataan dari kabupaten-kabupaten yang dibawahnya.

2) Akun SIAGA Pendis Kabupaten/Kota

Pada akun SIAGA Pendis kabupaten, operator SIAGA kemenag tingkat kabupaten/kota. Data yang dikelola oleh operator adalah data pendidik dan satuan pendidikan.

3) Akun SIAGA Pendis Guru

Pada akun ini yang mengelola adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri. Agar dapat login pada aplikasi SIAGA guru dapat menghubungi operator SIAGA Pendis kabupaten/kota. Pada akun guru terdiri dari tiga menu utama yaitu portofolio, jadwal & tugas dan administrasi

4) Akun SIAGA Pendis Pengawas

Pada akun ini yang mengelola adalah pengawas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menu Utama sama seperti akun guru, namun pada akun pengawas menu jadwal dan tugas tidak ada (Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2019).

3.2 Pelayanan Administrasi

a. Pengertian Pelayanan Administrasi

Pelayanan merupakan kegiatan yang diberikan organisasi atau perorangan kepada konsumen untuk dilayani. Pelayanan melibatkan dua belah pihak yang saling berkaitan yaitu organisasi yang memberi pelayanan dan masyarakat yang menerima pelayanan tersebut. Pelayanan administrasi perkantoran adalah segala perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian pekerjaan sehingga menjadi penggerak pada seluruh aspek sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan pelayanan administrasi perkantoran adalah memberikan data dan informasi secara lengkap kepada masyarakat yang membutuhkan agar pekerjaan yang ditugaskan menjadi efektif dan efisien, penerapan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan demi memberikan standar pelayanan perusahaan serta untuk memverifikasi, memantau dan mengevaluasi pekerjaan dengan dibuktikan dengan pelaporan kegiatan yang dilaksanakan (Fahmiana Qulub & Mansyuri, 2020).

b. Fungsi-fungsi pelayanan administrasi

Dalam meningkatkan pelayanan administrasi memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi manajerial sebagai pemberi prosedur yang jelas pada penerima layanan. Prosedur tersebut biasa disebut dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 2) Fungsi inter personal sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam pelayanan. Pelayanan tidak saja dilakukan di lapangan namun dapat dilakukan melalui teknologi yang disambungkan oleh internet.
- 3) Fungsi teknis sebagai sistem yang berintegrasi dengan sistem lainnya sehingga ketika diperlukan data informasi dapat dengan cepat ditemukan.
- 4) Fungsi rutin sebagai sistem yang sistematis dalam mendokumentasikan, pencatatan, dan pengarsipan.
- 5) Fungsi analisis sebagai suatu dasar membuat keputusan dalam menganalisis laporan secara kritis dan kreatif (Rudi Salam, 2018).

c. Faktor-faktor dalam meningkatkan pelayanan publik

Dalam meningkatkan pelayanan publik dibutuhkan beberapa faktor yang harus dimiliki oleh pemberi layanan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dediikasi dan disiplin yaitu bentuk pengabdian sehingga memiliki sikap idealis sehingga terbentuknya kedisiplinan dalam diri manusia tersebut.
- 2) Jujur yaitu kejujuran yang profesional sehingga mampu bersaing dan menjadi manusia unggul.
- 3) Ketekunan yaitu manusia yang unggul akan fokus pada pekerjaannya dengan selalu mengedepankan mutu.
- 4) Sumber daya manusia yaitu dengan memiliki sumber daya manusia yang unggul dan handal tentu akan menjadi instansi memiliki kualitas yang baik dalam pelayanannya.
- 5) Kepemimpinan yaitu penentu dalam hasil kerja yang efektif dan efisien (Fahmiana Qulub & Mansyuri, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SIAGA akan digunakan sebagai data dasar dalam program Direktorat Pendidikan Agama Islam seperti Verval, Sertifikasi, Pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG), dan lainnya. Di Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur juga telah menggunakan aplikasi SIAGA dalam kemudahan pelayanan administrasi guru agama di kabupaten Kutai Timur. Untuk pengoperasian aplikasi SIAGA dibutuhkan operator yang bisa meng-handelnya, dalam hal ini dipegang oleh ibu Nur Laela, S.Pd di seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS).

4.1 Panduan Penggunaan Aplikasi SIAGA

Adapun implementasi penggunaan aplikasi SIAGA akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

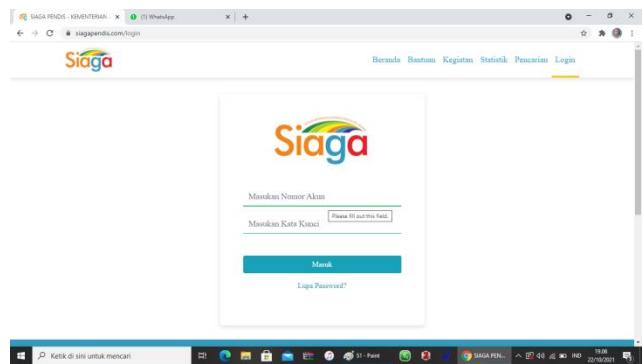
a. Beranda aplikasi SIAGA

Pada halaman pertama aplikasi SIAGA akan terlihat beberapa pilihan antara lain menu utama, bantuan, statistik, pencarian dan *log in* pendis.



b. Cara *log in* pada aplikasi SIAGA

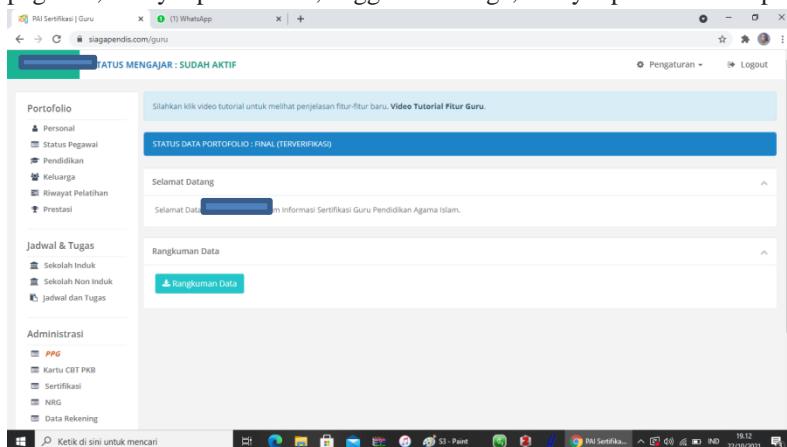
Untuk *log in* pada aplikasi SIAGA guru PAI harus mempunyai nomor akun dan *password* yang diberikan oleh operator SIAGA di seksi PAIS kemenag kabupaten.



Untuk bisa *log in* guru pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah umum melakukan registrasi terlebih dahulu. Registrasi dapat dilakukan pada link <https://siagapendis.com/> atau <https://siaga.kemenag.go.id>. Registrasi dapat dilakukan dengan mengisi formulir secara online, dalam formuir tersebut akan diminta pengisian nama lengkap, provinsi, kabupaten dan alamat email guru pendidikan agama Islam (PAI). selanjutnya guru dapat mengisi data untuk *log in* yaitu membuat *username* dan *password*.

c. Menu portofolio

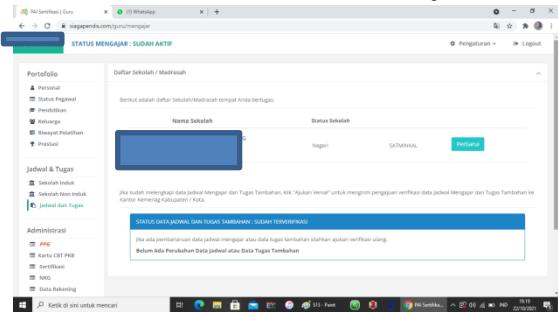
Pada menu portofolio terdapat data-data guru Pendidikan Agama Islam baik itu data personal, status pegawai, riwayat pendidikan, anggota keluarga, riwayat pelatihan dan prestasi.



- 1) Pada data personal berisikan nomor induk kependudukan, nomor kartu keluarga, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, kualifikasi pendidikan, alamat sesuai Kartu Tanda Penduduk (KTP), nomor SK TMT, tanggal SK TMT, file SK TMT dan kontak yang bisa dihubungi.
- 2) Pada status pegawai guru dapat mengisi data kepegawaian terakhir dan harus sesuai dengan status kepegawaian guru tersebut.
- 3) Pada pendidikan berisi pendidikan dari pendidikan Sekolah Dasar hingga pendidikan terakhir yang dibuktikan dengan meng-*upload* scan ijazah.
- 4) Pada keluarga berisikan anggota keluarga inti yang dibuktikan dengan meng-*upload* scan kartu keluarga.
- 5) Pada riwayat pelatihan berisikan pelatihan apa saja pernah dilaksanakan dengan meng-*upload* piagam atau sertifikat. Riwayat pelatihan ini sebagai data pendukung untuk guru tersebut. Dalam data tersebut diisi nama kegiatan, instansi yang menyelenggarakan serta tahun penyelenggaraan kegiatan pelatihan tersebut.
- 6) Dan terakhir adalah prestasi minimal tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional maupun tingkat internasional dengan bukti meng-*upload* piagam penghargaan (Direktorat Pendidikan Agama Islam dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

d. Menu jadwal & tugas

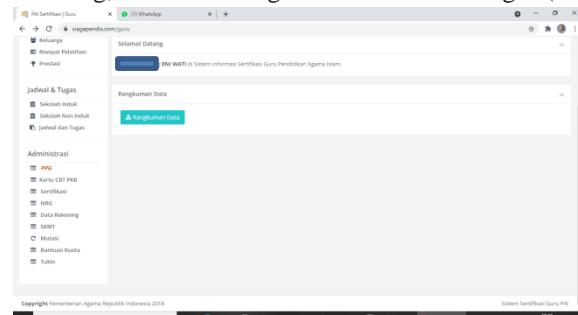
Data pada menu jadwal & tugas dapat diisi setelah data pada menu portofolio dilengkapi semua, jika tidak maka guru tidak akan dapat melanjutkan pada jadwal & tugas. Pada menu jadwal dan tugas terdiri dari sekolah induk, sekolah non induk dan jadwal dan tugas.



Pada menu sekolah induk berisikan nama sekolah induk dan status sekolah, pada menu sekolah non induk diperuntukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang menambah jam mengajar di sekolah lain. Hal ini disebabkan karena kurangnya jam mengajar di sekolah induk. Lalu pada menu jadwal dan tugas berisikan jadwal mengajar serta tugas tambahan jika ada. Pada menu jadwal & tugas guru Pendidikan Agama Islam di sekolah umum wajib mengisi di setiap semesternya baik jadwal & tugas di sekolah induk maupun jadwal & tugas di sekolah non induk, hal tersebut harus dibuktikan dengan meng-upload surat keterangan pembagian tugas (Direktorat Pendidikan Agama Islam dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

e. Menu administrasi

Pada menu administrasi terdapat Pendidikan Profesi Guru (PPG), kartu *Computer Based Test* Program Keprofesian Berkelaanjutan (CBT PKB), sertifikasi, Nomor Registrasi Guru (NRG), data rekening, Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT), mutasi dan tunjangan kinerja (TuKin).



Pada menu ini lebih berfokus pada guru-guru Pendidikan Agama Islam yang sudah mendapatkan sertifikasi melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Guru-guru itu akan mendapatkan pelaporan jam mengajar. Pada menu ini juga guru-guru Pendidikan Agama Islam dapat menverifikasi rekening bank yang akan menerima pencairan dana sertifikasi ataupun tunjangan kinerja. Untuk guru-guru yang belum tersertifikasi tidak dapat membuka menu administrasi. Namun terkadang ada tambahan menu pada saat keadaan tertentu misalnya saat menerima bantuan subsidi upah (BSU).

4.2 Fungsi Pelayanan Administrasi di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Kutai Timur

Sesuai dengan kelima fungsi pelayanan administrasi, maka selaras dengan pelayanan administratif yang ada di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur peneliti akan jabarkan sebagai berikut:

- Pegawai di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur telah menjalankan fungsi manajerial, hal ini dibuktikan dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), pengarsipan data guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam, penginputan data dengan sistem informasi manajemen dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan fungsi manajerial sebagai pemberi prosedur yang jelas pada penerima layanan (Rudi Salam, 2018a).
- Pelayanan administratif di seksi PAIS tidak hanya berkaitan dengan arsip maupun data yang direkap. Namun pelayanan konsultasi mengenai guru agama yang ingin mendaftar akun SIAGA pun dilayani dengan baik. Bagian seksi Pendidikan Agama Islam(PAIS) di Kemenag kabupaten Kutai Timur

membuat grup *whatshapp* khusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sekabupaten Kutai Timur guna memudahkan koordinasi dan sosialisasi. Bahkan operator SIAGA sendiri membuka pintu komunikasi seluas-luasnya dengan tetap melayani para guru yang memiliki kesulitan melalui *chatt* pribadi pada aplikasi *whatshapp*. Ini berarti fungsi interpersonal telah bekerja pelayanan administrasi kantor kementerian agama kabupaten Kutai Timur yaitu melakukan pelayan melalui pemanfaatan teknologi (Rudi Salam, 2018a).

- c. Dalam pelaksanaannya guru Pendidikan Agama Islam kabupaten Kutai Timur tidak hanya di data oleh aplikasi SIAGA namun data guru Pendidikan Agama Islam harus diperbarui pada aplikasi EMIS. Hal yang membedakan antara aplikasi SIAGA dan EMIS adalah aplikasi SIAGA diperuntukkan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di sekolah Umum sedang aplikasi EMIS diperuntukkan kepada semua guru agama di kabupaten Kutai Timur, baik guru agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha ataupun Konghucu. Hal tersebut sesuai dengan fungsi teknis sebagai sistem yang berintegrasi dengan sistem lainnya sehingga ketika diperlukan data informasi dapat dengan cepat ditemukan (Rudi Salam, 2018).
- d. Walau masih banyak kendala yang dihadapi para guru Pendidikan Agama Islam kabupaten Kutai Timur dalam pengisian data pada aplikasi SIAGA, hal ini terjadi karena berbagai faktor. Faktor yang mendasari paling banyak terjadi adalah ketidaktahuan serta kurangnya inisiatif untuk belajar dari para guru yang telah berumur menjadikan beberapa akun aplikasi SIAGA masih dengan keterangan belum aktif. Menurut Delila yang mempengaruhi kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi yaitu faktor internal atau faktor dari pribadi guru itu sendiri dan faktor eksternal disebabkan lingkungan sekitar guru itu. Faktor internal yaitu *pertama*, kurangnya sikap adaptasi guru dalam menerima perubahan dan perkembangan era globalisasi. *Kedua*, tingkat penguasaan guru yang rendah terhadap penggunaan teknologi. *Ketiga*, kurangnya inisiatif guru untuk belajar mandiri dan kolaborasi dalam penguasaan ilmu teknologi dan informasi. *Keempat*, kurangnya rasa percaya diri guru dalam menghadapi tantangan pada era sekarang ini. Lalu faktor eksternal yaitu *pertama*, kurangnya dukungan dari pemerintah serta kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru. *Kedua*, terbatasnya ketersediaan perangkat teknologi dan informasi yang disediakan di lembaga pendidikan. *Ketiga*, kurangnya pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi. *Keempat*, percontohan dari sekolah-sekolah lain yang memanfaat teknologi dan informasi secara maksimal sehingga para guru menganggap bahwa mereka memiliki kesamaan antar sekolah yang belum memanfaat teknologi informasi secara maksimal (Ella Susila, 2021). Akun guru yang tidak aktif tersebut dikarenakan akun guru pada aplikasi siaga harus selalu diperbarui tiap semesternya. Yang lebih diutamakan untuk diperbarui adalah menu jadwal dan tugas. Pada menu itu guru harus meng-*upload* surat keterangan melaksanakan tugas(SKMT) beserta jadwal mengajar. Resiko guru Pendidikan Agama Islam jika tidak memperbarui akun akan otomatis nonaktif, hal tersebut berdampak pada penerimaan sertifikasi, tunjangan kinerja, insentif ataupun Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi guru non PNS. Tentu hal tersebut sangat merugikan diri pribadi guru tersebut. Kekonsistenan penginputan data tersebut sesuai dengan fungsi rutin sebagai sistem yang sistematis dalam mendokumentasikan, pencatatan, dan pengarsipan (Rudi Salam, 2018). Saat ini jumlah akun SIAGA guru di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur yang aktif sebanyak 330 akun dari jumlah keseluruhan akun yaitu 430 akun.

4.3 Faktor-faktor Meningkatkan Pelayanan Publik di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan faktor-faktor meningkatkan pelayanan publik, diperoleh fakta di lapangan bahwa pelayanan administratif di seksi PAIS berjalan dengan baik. peneliti akan jabarkan sebagai berikut:

- a. Dedikasi dan kedisiplinan tertanam dalam pribadi masing-masing pegawai di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur. Mereka melayani dengan sepenuh hati segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan administratif kantor. Operator aplikasi SIAGA di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur dapat dengan sabar mengingatkan para guru pendidikan agama Islam pada grup *whatshapp* yang telah disediakan. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana para staf seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur harus bersikap Dedikasi dan disiplin,

- yaitu bentuk pengabdian sehingga memiliki sikap idealis sehingga terbentuknya kedisiplinan dalam diri manusia tersebut
- b. Kejujuran pun diterapkan oleh staf-staf di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur, ini dibuktikan dengan adanya tunjangan profesi guru yang harus dicairkan dan memberikan laporan keuangan secara detail. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana para staf seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur harus bersikap jujur yaitu kejujuran yang profesional sehingga mampu bersaing dan menjadi manusia unggul.
 - c. Di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur pun memiliki Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, yang mana segala data dan informasi dikelola dengan baik menggunakan sistem informasi manajemen maupun secara manual. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana para staf seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur adalah Sumber daya manusia yaitu dengan memiliki sumber daya manusia yang unggul dan handal tentu akan menjadi instansi memiliki kualitas yang baik dalam pelayanannya.
 - d. Kepemimpinan yang di pimpin oleh kepala seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur Ibu Hj. Basmawati Sija, M.Pd juga menciptakan kinerja yang efektif dan efisien dengan memberikan bimbingan dan mengarahkan bawahannya. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana pemimpin seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur sikap Kepemimpinan sebagai penentu dalam hasil kerja yang efektif dan efisien (Fahmiana Qulub & Mansyuri, 2020).

Dengan adanya aplikasi SIAGA, pelayanan administratif di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur sangat mudah dijalankan. Karena dengan adanya sistem tersebut, maka kemudahan dalam meng-*upload* data yang mana seorang guru tidak perlu datang ke kantor Kemenag. Mereka hanya perlu aktif dalam meng-*upload* data di sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA). Dan dengan adanya aplikasi SIAGA juga meminimalkan dokumen yang bertumpuk banyak di kantor. Ditambah lagi dengan cara pengoperasianya yang mudah dipahami dan dijalankan, ini berarti pelayanan administratif juga mudah untuk dilaksanakan.

Seperti contoh pelayanan bagi guru agama yang akan diberangkatkan PPG juga dipermudah dengan adanya aplikasi SIAGA. Di aplikasi tersebut secara lengkap data guru mulai dari Surat Keterangan (SK), sampai penilaian kinerja guru. Tidak hanya itu saja, di aplikasi SIAGA juga berisi Tunjangan Profesi Guru (TPG). Yang mana jika guru agama ingin mendapatkan TPG maka harus *upload* surat keterangan melaksanakan tugas (SKMT) yang nantinya akan dilampirkan oleh operator. Pada, semua layanan administratif terbantu sekali dengan adanya aplikasi SIAGA. Sejauh ini kendalanya yang dirasakan oleh operator hanya masalah guru yang memiliki akun tidak aktif karena tidak meng-*update* atau mengunggah data di akun SIAGA, jadi akun tersebut tidak aktif. Operator selalu berusaha mengingatkan para guru untuk selalu memperbarui akun data mereka serta melakukan sosialisasi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Delila dalam artikelnya yang menyatakan bahwa strategi agar guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan teknologi dapat dilakukan oleh beberapa pihak yaitu *pertama*, peran pemerintah atau dinas pendidikan setempat untuk melakukan pembinaan guru seperti penguatan kompetensi teknologi Informasi guru, penyediaan sarana dan prasarana perangkat teknologi, merumuskan strategi agar guru dapat mencapai pengetahuan tingkat tinggi dalam penguasaan teknologi, serta pelatihan terhadap guru dalam penguasaan teknologi. *Kedua*, peran sekolah dalam hal ini dibutuhkan kepala sekolah yang mampu mendidik para guru untuk dapat menguasai teknologi, membuat kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi, serta memberikan fasilitas serta motivasi kepada para guru untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi dalam hal ini tentu kepala sekolah harus membuat anggaran khusus dalam menyediakan fasilitas tersebut. *Ketiga*, peran guru dalam meningkatkan kompetensi teknologi seperti selalu mengikuti diklat-diklat tentang penggunaan teknologi baik secara konvensional maupun *online*, belajar mandiri secara otodidak, menghadiri seminar-seminar pelatihan teknologi, membaca jurnal, majalah atau buku guna mendapatkan informasi, melakukan penelitian tindakan kelas, serta selalu berdiskusi dengan teman sejawat dalam hal pemanfaatan teknologi. *Keempat*, peran organisasi profesi seperti kelompok kerja guru (KKG) bisa dijadikan tempat untuk berbagi informasi serta pembinaan antar guru dalam hal meningkatkan kompetensi guru baik dalam hal mengajar,

menggunakan teknologi atau dalam meningkatkan jenjang karier. *Kelima*, peran masyarakat dalam meningkatkan kompetensi guru seperti memberi hibah perangkat teknologi baik itu dari alumni atau wali murid, wali murid selalu memotivasi siswa untuk memanfaatkan teknologi untuk belajar di rumah, selain itu dibutuhkan juga peran perusahaan atau pihak swasta dalam memberi dukungan dalam pemanfaatan teknologi ataupun digitalisasi (Delila Sari Batubara, 2017).

5. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Bentuk dari sistem informasi manajemen yang dilakukan di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur adalah Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama atau yang sering disebut SIAGA. Dalam upaya meningkatkan pelayanan administratif di seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS), digunakanlah aplikasi SIAGA yang mana telah menjadikan solusi bagi para administrasi dalam kemudahan pelayanan administrasi. Lebih dekat bahwa aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dilakukan seluruh Indonesia. Dengan mengimplementasikan aplikasi SIAGA yang disertai dengan berbagai fitur dan menunya, maka pelayanan administratif di seksi PAIS berjalan dengan lancar. Adapun pelayanan administratif melalui aplikasi SIAGA adalah registrasi dan pendataan guru Pendidikan Agama Islam, merekrut guru untuk melakukan PPG, memvalidasi data guru serta membuka tunjangan profesi guru. Semuanya secara otomatis menggunakan aplikasi SIAGA yang dipegang oleh operator di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur. Para staf atau pegawai Pegawai di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur telah menjalankan fungsi-fungsi dari pelayanan administrasi serta faktor-faktor peningkatan pelayanan publik pun terimplementasikan dengan baik. Selain itu telah diketahui juga bahwa kendala yang ada di seksi PAIS dalam pelayanan administratif melalui aplikasi SIAGA adalah tentang Guru agama yang kurang update, mungkin karena faktor usia atau yang lainnya sehingga mereka kurang update ataupun terkendala sarana dan prasarana seperti jaringan internet dan laptop atau komputer. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada seluruh pegawai terutama Kepala seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) agar lebih sering mengadakan sosialisasi maupun workshop kepada para guru Pendidikan Agama Islam khususnya mereka yang kurang update dalam melakukan pendataan melalui aplikasi SIAGA, agar data guru di seluruh kabupaten Kutai Timur tetap akurat tanpa adanya akun yang dinonaktifkan.

REFERENCES

- Adi Suprayitno & Wahi Wahyudi. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish.
- Alia & Siti. (2020). Budaya Lembaga Pendidikan Sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Delila Sari Batubara. (2017). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkannya). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1).
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. (2019). *Panduan Aplikasi SIAGA*. Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam Dan Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Panduan Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agam Tahun 2019*. Direktorat Pendidikan Agama Islam Dan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ella Susila. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Ar-Rahman*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Fahmiana Qulub & Mansyuri. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif Di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1).
- Handayani, Dita, et al. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT Di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, 2022

- Isnaini Safitri, & Vivi Desi. (2021). *Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya*. 1(1).
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, (America: SAGE Publications, 2014)*. SAGE Publications.
- Mu' alimah. (2019). *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Di SMA Darul Ulum Jombang*. Gunadarma.
- Muhammad Anshar Akil. (2014). *Sistem Informasi Manajemen: Strategi Mengelola Organisasi Profesional Di Era Digital*. Alauddin Pres.
- Muhtasar, Muhammad. Efektivitas Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Jurusan Dan Prodi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Paul Eduard Sudjiman & Lorina Siregar Sudjiman. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal Teika*, 8(2).
- Rudi Salam. (2018a). Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern Berbasis Daya Saing Organisasi Dalam Menyongsong MEA 2015. *Jurnal Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, 2(1).
- Rudi Salam. (2018b). Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern Berbasis Daya Saing Organisasi Dalam Menyongsong MEA 2015. *Jurnal Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, 2(1).
- Safitri Isnaini & Vivi Desi Damayanti. (2021). Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sofi Fahmiani. (2021). *Pengelolaan Tunjangan Profesi Guru Melalui Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) Di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Lamongan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Vindi Agustiandra & Ahmad Sabandi. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1).
- Yohanes Maryono. (2018). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Quadra.